PENGUATAN KETAHANAN KELUARGA DAN PEMBANGUNAN SUMBER DAYA MANUSIA INDONESIA UNGGUL

FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS DIPONEGORO

PENGUATAN KETAHANAN KELUARGA DAN PEMBANGUNAN SUMBER DAYA MANUSIA INDONESIA UNGGUL

Penulis:
Dosen-dosen Fakultas Psikologi
Universitas Diponegoro

PENERBIT FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG

PENGUATAN KETAHANAN KELUARGA DAN PEMBANGUNAN SUMBER DAYA MANUSIA INDONESIA UNGGUL

Penyunting:
Agustin Erna Fatmasari, S.Psi., M.A.
Muhammad Zulfa Alfaruqy, S.Psi., M.A.

Penulis:

Prof. Dian Ratna Sawitri, S.Psi., M.Si., Ph.D
Dr.phil.Dian Veronika Sakti, K, S.Psi., M.Psi
Dr. Dinie Ratrie Desiningrum, S.Psi., M.Si
Costrie Ganes Widayanti, S.Psi, M. Si., Ph.D.
Dr. Dra. Niken Fatimah Nurhayati, M.Pd
Dr. Unika Prihatsanti, S.Psi., M.A., Psikolog
Dr. Ika Febrian Kristiana, S.Psi., M.Psi
Dra. Endang Sri Indrawati, M.Si.
Suparno, S.Pd., M.Si.
Erin Ratna Kustanti, M.Psi., Psikolog
Salma, S.Psi., M.Psi., Psikolog
Agustin Erna Fatmasari, S.Psi., M.A.
Muhammad Zulfa Alfaruqy, S.Psi., M.A
Jessica Dhoria Arywibowo, S.Psi., M.Psi.
Dwi Hardani Oktawirawan, S.Psi.,M.Si

Perancang Sampul:
Dwi Widyastuti, Amd.

Penerbit:
Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro Semarang
Jalan Prof. Soedarto, SH., Tembalang, Semarang 50275
Telp/Fax: 024-7460051
Website : https://psikologi.undip.ac.id/
Email : psikologi@live.undip.ac.id

ISBN 978-623-6742-22-8

Hak cipta dilindungi undang-undang.
Dilarang memperbanyak modul ini dalam bentuk dan dengan cara apa pun, tanpa izin tertulis dari penyusun modul.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, karena atas karunia-Nya, buku ini dapat terselesaikan dengan baik. Buku ini adalah buah karya para dosen di Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro, yang ditulis khusus untuk menyambut Dies Natalis ke-27 (18 Agustus 1995 – 18 Agustus 2022). Buku ini dipersembahkan untuk perintis dan para pendiri Fakultas Psikologi UNDIP, seluruh civitas akademika Fakultas Psikologi UNDIP, alumni, *stakeholder*, dan masyarakat luas.

Buku ini berisi beragam bab yang terbagi dalam beberapa bagian. Pertama, adalah bagian Keharmonisan Keluarga, Bagian Kedua, bagian Resiliensi Keluarga, dan Bagian Ketiga mengenai Optimalisasi Pengasuhan, Pendidikan, dan Kesehatan Mental Keluarga. Bagian Pertama mengenai Keharmonisan Keluarga terdiri dari Bab 1 yang mengulas tentang Analisis Peningkatan Angka Perceraian di Masa Pandemi COVID-19 Serta Pemahaman Prinsip Logoterapi Dalam Fenomena Perceraian, Bab 2 yang mengupas tentang Peningkatan Harmonisasi Keluarga Untuk Mewujudkan Kepuasan Perkawinan dan Meminimalkan Perceraian, Bab 3 yang memaparkan tentang Penguatan Keharmonisan Keluarga Dan Penjagaan Kesehatan Fisik Serta Jiwa Pada Masa Pandemi COVID-19, dan Bab 4 yang mengupas tentang Strategi Keluarga Tangguh Menjalani Pernikahan Jarak Jauh.

Bagian Kedua mengenai Resiliensi Keluarga meliputi Bab 5 yang mengulas tentang Perspektif Resiliensi Keluarga pada Anak Didik Pemasyarakatan: Pendekatan Orientasi Sistem Perkembangan Multi-Level, Bab 6 yang memberikan gambaran tentang Komunikasi Efektif dalam Membangun Resiliensi Keluarga Pasca Pandemi COVID-19, dan Bab 7 mengenai Menghadirkan Kembali Keberfungsian Keluarga dalam Membangun Resiliensi Keluarga.

Bagian Ketiga mengenai Optimlisasi Pengasuhan, Pendidikan, dan Kesehatan Mental Keluarga mencakup Bab 8 yang berfokus berfokus pada Kepribadian dan Pengasuhan: Telaah Literatur, Bab 9 yang memaparkan tentang Qur'anic Parenting Sarana Mewujudkan SDM Unggul (Telaah Metode Pendidikan Luqmanul Hakim), Bab 10 yang membahas tentang Pandemi dan *Learning Loss* Siswa di Indonesia. Siapa Paling Kehilangan? Bab 11 yang bertutur mengenai *Pygmalion Effect* Untuk Membangun Sumber Daya Manusia Unggul, Bab 12 mengenai Perkembangan Karier Generasi Z: Tantangan dan Strategi dalam Mewujudkan Sumber Daya Manusia Indonesia Yang Unggul. Bab 13 tentang Keberfungsian Keluarga yang Memiliki Anak dengan Kesulitan Belajar, Bab 14 mengenai *Mindful Parenting* untuk Meningkatkan Kesehatan Mental Anak dan Remaja sebagai Generasi Unggul Masa Depan dan Bab 15 tentang Keluarga dan Masyarakat Urban dalam Perspektif Psikologi Lingkungan.

Kami mengucapkan terima kasih kepada para kontributor dan penyunting yang telah menyumbangkan buah pikirannya untuk menyusun buku ini. Kami berharap buku ini dapat bermanfaat bagi pembaca dari beragam kalangan. Akhir kata, di tahun ke-27, harapan kami adalah agar seluruh civitas akademika Fakultas Psikologi UNDIP semakin matang berkarya untuk nusa dan bangsa tercinta. Psikologi UNDIP, Makin Baik!!! UNDIP, Jaya!!!

Semarang, 14 Mei 2022
Dekan Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro

Prof. Dian Ratna Sawitri, S.Psi., M.Si., Ph.D

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI v
DAFTAR GAMBAR vii
DAFTAR TABEL vii

BAGIAN 1
KEHARMONISAN KELUARGA 1
Analisis Peningkatan Angka Perceraian di Masa Pandemi COVID-19 Serta Pemahaman Prinsip Logoterapi dalam Fenomena Perceraian 3
Peningkatan Harmonisasi Keluarga untuk Mewujudkan Harmonisasi Keluarga untuk Mewujudkan Kepuasan Perkawinan dan Meminimalkan Perceraian 14
Penguatan Keharmonisan Keluarga dan Penjagaan Kesehatan Fisik serta Jiwa Pada Masa Pandemi COVID-19 24
Strategi Keluarga Tangguh Menjalani Pernikahan Jarak Jauh 39

BAGIAN 2
RESILIENSI KELUARGA 53
Perspektif Resiliensi Keluarga Pada Anak Didik Pemasyarakatan: Pendekatan Orientasi Sistem Perkembangan Multi-level 55
Komunikasi Efektif dalam Membangun Resiliensi Keluarga Pasca Pandemi COVID-19 65
Menghadirkan Kembali Keberfungsian Keluarga Dalam Membangun Resiliensi Keluarga 79

BAGIAN 3
OPTIMALISASI PENGASUHAN, PENDIDIKAN, DAN KESEHATAN MENTAL KELUARGA 97

Kepribadian dan Pengasuhan: Telaah Literatur 99
Qur'anic Parenting Sarana Mewujudkan SDM Unggul 109
(Telaah Metode Pendidikan Luqmanul Hakim) 109
Pandemi dan *Learning Loss* Siswa di Indonesia, Siapa Paling Kehilangan? 121
***Pygmalion Effect* untuk Membangun SDM Unggul** 140
Perkembangan Karier Generasi Z: Tantangan dan Strategi dalam Mewujudkan SDM Indonesia yang Unggul 147
Keberfungsian Keluarga yang Memiliki Anak dengan Kesulitan Belajar 162
***Mindful Parenting* untuk Peningkatan Kesehatan Mental Anak dan Remaja Sebagai Generasi Unggul Masa Depan** 173
Keluarga dan Masyarakat Urban: Sebuah Perspektif Psikologi Lingkungan 188
Profil Penulis 199

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 *Circumplex Model Of Marital And Family System* (Oslon, 2000) 84

Gambar 2. 1 *The Beavers Model of Family Functioning* (Robert B. Hampson, 2003) 87

Gambar 3. 1Bagan PRISMA Pencarian Literatur (Moher, Liberati, Tetzlaff, & Altman, 2009). 101

Gambar 4. 1 Efek Pygmalion di sekolah. 142

Gambar 5. 1 Model Proses dampak ekspektasi.....143

DAFTAR TABEL

Tabel 1. *The Structure of Olson Annular Mode Theory*.....83

Tabel 2. *The Structure of Beavers System Theory*.....85

Tabel 3. Perbedaan Generasi Baby Boomer, Gen X, Gen Y, dan Gen Z.....150

Pygmalion Effect untuk Membangun SDM Unggul

Unika Prihatsanti
unikaprihatsanti@lecturer.undip.ac.id

Pendahuluan

Istilah *pygmalion effect* berasal dari cerita Yunani kuno dimana seorang pematung bernama Pygmalion membuat patung wanita cantik bernama Galatea. Pygmalion jatuh cinta pada karyanya sendiri dan memiliki harapan bahwa patung tersebut akan hidup dan menjadi istrinya. Ide Pygmalion akan wanita sempurna menjadi kenyataan tampak pada perilaku dan perasaannya seperti harapan guru dapat menjadi kenyataan pada siswanya.

Pygmalion effect adalah fenomena psikologis dimana ekspektasi tinggi dan positif mengarah pada peningkatan kerja pada area tertentu. Individu atau kelompok akan bertindak berdasarkan ekspektasi yang dikembangkan orang lain pada diri mereka. Penelitian awal oleh Rosenthal, Fode, Lawson pada tahun 1960an di laboratorium eksperimen mendapatkan hasil yang sama pada partisipan manusia dan hewan coba, yaitu perlakuan dengan memberikan atau menampilkan ekspektasi tinggi pada subjek memberikan dampak positif pada performansi atau kinerja mereka. Rosenthal dan Jacobson (dalam Timmermans dkk., 2018) menyimpulkan bahwa ekspektasi guru tentang kemampuan siswa yang dimanipulasi pada awal tahun sekolah memberikan dampak pada kinerja dan tes IQ siswa.

Johnston dkk. (2019) menyatakan siswa cenderung terpengaruh apa yang diharapkan oleh guru pada mereka. Sejumlah penelitian pada seting pendidikan menunjukkan bahwa ekspektasi yang lebih tinggi terhadap siswa dapat menunjang keberhasilan mereka dalam menyelesaikan studi dan memberikan dampak positif pada proses pembelajaran (Chang, 2011; Friedrich dkk., 2015). Kualitas hubungan guru dan murid memiliki dampak terhadap inisiatif belajar. Karakter guru dapat menjelaskan rasa suka atau tidak suka mereka terhadap materi atau subjek belajar dan proses pembelajaran. Menurut Wang dan Cai (2016) kondisi atau proses belajar dapat diciptakan dengan meningkatkan kondisi psikologis siswa dengan memperlakukannya secara baik, berteman, komunikasi yang baik. Guru perlu mengkomunikasikan harapan mereka yang tinggi terhadap murid dengan cara memberikan dukungan secara verbal maupun nonverbal. Hubungan yang baik antara guru dan murid dapat meningkatkan antusiasme dan meningkatkan dampak pembelajaran. Dampak ini terjadi saat individu melakukan sesuatu dengan lebih baik ketika orang lain memiliki ekspektasi lebih terhadap mereka. Harapan atau ekspektasi guru memiliki hubungan

yang kuat dengan prestasi belajar di sekolah (Jussim & Harber, 2005; Papageorge dkk., 2020).

Oleh karena itu, *pygmalion effect* dipandang penting untuk meningkatkan sumberdaya unggul. Tujuan dari artikel ini adalah memberikan penjelasan yang komprehensif dampak atau peran Pygmalion dalam membangun SDM unggul dengan penguatan pendidikan yang berkelanjutan.

Pygmalion Theory

Pygmalion effect mengacu pada fenomena ketika harapan tinggi pada seseorang menjadi kenyataan. Lebih lanjut Ambady dan Rosenthal (1993) menjelaskan Pygmalion effect adalah bentuk *self-fulfiling prophecy* yang menekankan pengaruh ekspektasi positif terdapat peningkatan kinerja dan produktivitas. Pada eksperimen yang dilakukan Rosenthal menampilkan bahwa bagaimana kepercayaan guru dapat mengubah perilaku dan berdampak pada hasil belajar siswa. Rosenthal (dalam Loftus, 1995) menjelaskan teori empat faktor untuk menjelaskan *Pygmalion effect*. Keempat hal tersebut mencakup bentuk komunikasi verbal dan non verbal

a. Climate: penerimaan, dorongan suasana hati sosial dan emosional yang positif, termasuk didalamnya adalah kehangatan, perhatian, senyuman, mempertahankan kontak mata dan aspek nonverbal lain dalam berkomunikasi misalnya dukungan emosional
b. Feedback: memberikan tanda atau reaksi terhadap kinerja seperti memberikan pujian, atau memberikan kritik dengan tujuan membantu orang lain dapat melakukan pekerjaan mereka dengan lebih baik.
c. Input: menyediakan materi yang lebih sulit dengan tujuan untuk menggali potensi yang dimiliki oleh seseorang.
d. Output: mendorong orang untuk bertanya, memberikan respon, memberikan waktu lebih pada orang lain untuk mengerjakan pekerjaan mereka dengan benar, memberikan keyakinan etika ada keraguan.

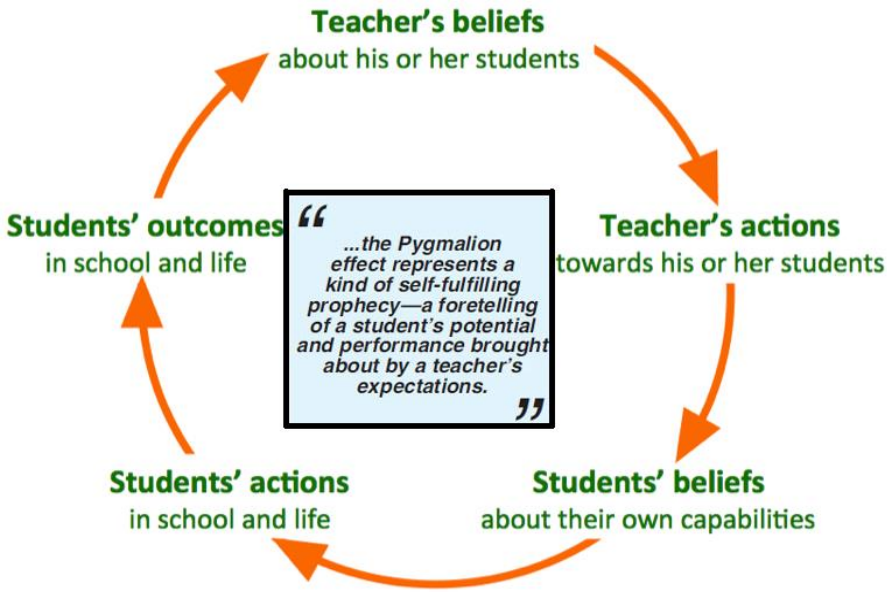

Gambar 4. 1 Efek Pygmalion di sekolah.

Troulloud dan Sarrazin (dalam Keller, 2021) menjelaskan bahwa *self fulfilling prophecy* ditunjukkan ketika keyakinan atau harapan guru terhadap siswa mengubah sikap siswa yang akhirnya cenderung sesuai dengan keyakinan guru. Tiga tahapan yang dimaksud adalah tahap 1 antisipasi, yaitu ketika guru membaca hasil belajar di kelas akan membentuk harapan yang berbeda pada masing-masing siswa. Kondisi ini mendorong tahap 2 perilaku yaitu, dengan perbedaan siswa akan menjelaskan perilaku mereka dan memberikan perlakukan yang berbeda dengan cara memberikan tugas yang unik pada siswa yang berkompeten. Umpan balik guru dan dukungan emosional yang diberikan bergantung pada tahap pertama. Tahap 3 outcome adalah, perbedaan perlakuan yang diberikan tergantung pada antisipasi hasil yang mereka kerjakan.

Komponen utama dari Pygmalion effect adalah ekspektasi guru. Ekspektasi dibagi menjadi empat kategori yaitu (a) iklim kelas positif atau negatife dipengaruhi oleh guru, (b) ada atau tidaknya feedback yang diberikan (c) berkaitan dengan kemampuan, kinerja dan karakteristik/kurikulum sekolah (d) berkaitan dengan pelajaran, contoh matematika, fisika atau secara umum berkaitan dengan ketrampilan, level IQ, kesempatan untuk menjawab pertanyaan, kesabaran guru menunggu jawaban siswa.

Murdock-perriera dan Sedlacek (2018) menyebutkan bahwa siswa dengan harapan yang rendah cenderung menerima pengalaman belajar lebih sedikit atau kurang berharga dibanding teman-temannya yang memiliki harapan tinggi.

Gambar 1 menjelaskan efek Pygmalion di sekolah. Keyakinan awal guru bahwa siswa cerdas dan memiliki semangat dapat mengubah perilaku guru terhadap siswa (*teacher's beliefs*). Guru menjadi lebih sabar dalam menjelaskan sesuatu, memberi kesempatan dalam menjawab pertanyaan, memberikan banyak masukan dan umpan balik *(teacher's actions*). Tindakan ini memberikan dampak positif pada kepercayaan diri siswa pada kemampuan yang dimiliki dan lebih menikmati kelas (*student's beliefs*). Kondisi tersebut mengubah tindakannya pada guru, yaitu lebih memberikan perhatian di kelas, mengerjakan tugas dengan lebih baik (*student's actions*). Saat guru mengamati perilaku tersebut sesuai dengan harapannya maka guru akan mengembangkan tinggi, dengan demikian lingkaran positif akan terus berlanjut. Sebaliknya, hal yang sama juga akan terjadi ketika guru memiliki harapan rendah pada siswanya, maka perilaku yang tampak akan memberikan sinyal yang membuat siswa memiliki keyakinan yang mempengaruhi perilakunya terhadap guru.

Ekspektasi Guru

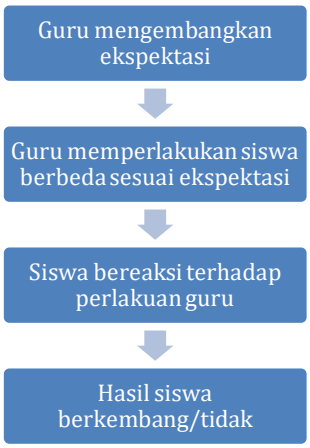

Gambar. 5 1 Model Proses dampak ekspektasi

Harapan guru didefinisikan sebagai penilaian yang disimpulkan bahwa guru mendasarkan pengetahuan mereka tentang siswa berkaitan dengan "jika", "kapan" dan "apa" yang dapat dicapai siswa di sekolah. Harapan guru diukur melalui proyeksi guru untuk pencapaian masa depan siswa sekolah atau gagasan guru tentang kapasistas siswa yang berhubungan dengan keberhasilan akademik. Penelitian ekspektasi guru yang berlangsung menimbulkan banyak kontroversi yang mengganggap bahwa metode tidak konsisten, pengaruh harapan guru dilebih-lebihkan namun demikian terdapat kesepakatan bahwa harapan guru berpengaruh dan memiliki efek yang substansial bagi keberhasilan siswa (Johnston dkk, 2019). Gambar 5.1. menunjukkan proses bagaimana siswa dipengaruhi oleh

ekspektasi guru, mengadaptasi dari model Brophy dan Good tahun 1970 yang telah dimodifikasi oleh Johnston dkk. (2019).

Johnston dkk. (2019) menjelaskan bahwa sejearah penelitian berfokus pada langkah pertama pada proses ekspektasi, yaitu guru mengembangkan ekspektasi siswa melalui karakter siswa. Faktor yang dapat mempengaruhi ekspektasi guru pada murid seperti prestasi akademik, usaha, etnis, status sosial, gender. Guru mengembangkan ekspektasi dengan berbagai cara termasuk komposisi dan budaya sekolah. Langkah kedua, guru memberlakukan siswa secara berbeda berdasarkan ekspektasinya. Guru mengkomunikasikan ekspektasi yang berbeda melalui perilaku yang berbeda seperti tugas dan aktivitas yang ditawarkan, pengelompokan kemampuan, pertanyaan yang ditujukan pada siswa, membangun iklim kelas, penggunaan pujian atau kritis, harapakan pada perilaku, jumlah siswa yang mandiri, bagaimana menawarkan bantuan. Guru yang memberikan perilaku berbeda memiliki efek lebih besar pada siswa. Harapan guru pada kelas lebih berdampak pada prestasi siswa dibanding harapan terhadap individu dengan menggunakan pendekatan fasilitatif, memberikan siswa kesempatan belajar yang sama, memantau kemajuan siswa dan medorong mereka untuk lebih mandiri. Sedangkan harapan rendah ditunjukkan dengan sedikitnya tawaran yang diberikan pada siswa untuk pilihan tugas, lebih sedikit umpan balik, mengajukan lebih banyhak pertanyaan tertutup (Rubie-Davies, 2007).

Pada langkah ketiga, siswa memberikan respon pada harapan guru dengan meningkatkan capaian tugas mereka. Umpan balik yang diberikan guru secara verbal berpengaruh pada konsep diri akademik siswa. Siswa dapat meningkatkan kepercayaan diri ketika menghadapi ekspektasi rendah dengan mengembangkan strategi penilaian dirinya. Siswa menggambarkan perasaan terluka, motivasi yang berkurang ketika guru memberikan harapan yang rendah, sedangkan saat menghadadapi harapan tinggi, mereka merasa bangga, keinginan untuk membertahankan prestasi. Siswa bereaksi terhadap harapan dengan membentuk keyakinan jangka panjang yang akan membuat siswa merasa tertekan atau putus asa ketia menghadapi harapan yang tendah.

Membangun Pygmalion Effect untuk SDM Unggul

Aplikasi efek Pygmalion secara singkat adalah jika seseorang menyampaikan pada orang lain untuk melakukan segala sesuatu dengan lebih baik maka orang tersebut akan melakukannya. Pada seting Pendidikan guru yang memiliki ekspektasi atau harapan lebih akan mempengaruhi sikap terhadap siswa. Sikap ini memberikan pengaruh positif pada harapan diri siswa sehingga siswa akan meningkatkan harapan dirinya untuk meningkatkan kinerja mereka. Kualitas hubungan antara guru dan sis wakan memberikan dampak langsung pada inisiatif siswa. Rasa suka dan tidak suka

siswa terhadap mata pelajaran dapat dijelaskan oleh karakter guru. Di kelas, guru perlu menciptakan kondisi psikologis yang nyaman seperti bersikap sebagai teman, menggunakan Bahasa yang mengandung humor (Wang & Cai, 2016). Guru perlu menyampaikan atau mengkomunikasikan harapan mereka yang tinggi pada siswa dan memberikan penguatan verbal maupun non verbal. Guru bersikap peduli pada siswanya dan mempersempit jarak diatara mereka. Relasi yang baik antara guru dan murid dapat meningkatkan semangat, ketertarikan dalam belajar serta meningkatkan dampak pembelajaran. Senada dengan Johnston dkk (in press) menyatakan bahwa hubungan positif antara siswa dan guru dapat membantu kesuksesan di sekolah yang ditandai dengan kepedulian. Siswa akan berusaha lebih keras dan termotivasi ketika mendapatkan perhatian atau sikap perduli dari gurunya.

1. Cara yang dapat dilakukan sebagai guru adalah:
   a. Menciptakan iklim kelas yang hangat secara emosional dimana siswa dapat merasa aman secara psikologis. Jangan meramalkan kemungkinan adanya kegagalan di kelas, jika guru tahu bahwa tugas tersebut sulit maka perlu menyampaikan pada siswa bahwa mereka dapat melakukannya dengan baik jika bekerjakeras untuk mempersiapkan menghadapi tes tersebut
   b. Memberikan umpan balik atas hasil kerja siswa dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan bukan untuk perbaikan nilai. Jangan terlibat dalam situasi yang 'mengeluhkan' kegagalan siswa.
   c. Memastikan konten belajar menantang dan relevan, menyampaikan bahwa siswa dapat melakukan hal tersebut. Misalnya "Saya yakin kalian semua dapat mengerjakan tugas ini". Namun demikian pastikan bahwa siswa telah memahami/mengerti bagaimana tugas tersebut dapat dikerjakan/diselesaikan.
   d. Menyediakan waktu untuk diskusi lebih banyak, sharing ide antar siswa dan guru dengan berfokus pada siswa.
2. Cara yang dilakukan sebagai siswa:
   a. Kemampuan dan ketrampilan perlu dilihat sebagai sesuatu yang terus berkembang dan bukan suatu yang menetap.
   b. Jika harapan guru dirasakan menurun, sampaikan pada guru dan komunikasikan barangkali ada umpan balik yang perlu diketahui.
   c. Keyakinan guru dapat mempengaruhi siswa, demikian juga cara siswa dapat mempengaruhi siswa yang lain dalam kelompok, sehingga sikap positif diperlukan.

Penutup

Pygmalion effect adalah fenomena psikologis dimana ekspektasi tinggi dan positif mengarah pada peningkatan kerja pada area tertentu. Berdasarkan teori ini, pada seting Pendidikan sumber daya manusia yang

unggul dapat dikembangkan ketika guru memberikan ekspektasi atau harapan positif kepada siswa. Harapan positif ini muncul ketika kepercayaan guru terhadap siswa juga merupakan kepercayaan yang positif. Oleh karena itu, guru perlu mengembangkan kesempatan belajar yang luas, memberikan umpan balik yang sesuai, dan berperan menjadi fasilitator pada proses pembelajaran yang akan mendorong siswa dapat memaksimalkan potensi yang mereka miliki.

Daftar Pustaka

Ambady, N., & Rosenthal, R. (1993). Half a minute: Predicting teacher evaluations from thin slices of nonverbal behavior and physical attractiveness. *Journal of Personality and Social Psychology, 64,* 431–441.

Chang, J. 2011. A case study of the "Pygmalion effect": Teacher expectation and student achievement. *International Education Studies, 4*(1), 198-201.

Friedrich, A., Flunger, B., Nagengast, B., Jonkmann, K., & Trautwein, U. (2015). Pygmalion effects in the classroom: Teacher expectancy effects on students' math achievement. *Contemporary Educational Psychology, 41,* 1–12. https://doi.org/ 10.1016/j.cedpsych.2014.10.006.

Johnston, O., Wildy, H., Shand, J. (in press). 'That teacher really likes me' - student-teacher interactions that initiate teacher expectation effects by developing caring relationships. *Learning and Instruction*, https://doi.org/10.1016/j.learninstruc.2022.101580

Johnston, Olivia, Wildy, Helen, & Shand, Jennifer (2019). A decade of teache expectations research 2008-2018: historical foundations, new developments and future pathways. *Australian Journal of Education, 63*(1), 44–73. https://doi.org/10.1177/0004944118824420.

Loftus, P. (1995). The Pygmalion effect. *Industrial and Commercial Training, 27*(4), 17–20.

Timmermans, A. C., Rubie-Davies, C. M., & Rjosk, C. (2018). Pygmalion's 50th anniversary: The state of the art in teacher expectation research. *Educational Research and Evaluation, 24*(3–5), 91–98. https://doi.org/10.1080/ 13803611.2018.1548785

Wang, N., & Cai, J. (2016). The application of pygmalion effect in classroom education. *International Conference on Arts, Design and Contemporary Education* (pp. 980-982). Atlantis Press.

Profil Penulis

Agustin Erna Fatmasari, S.Psi., M.A. adalah Dosen Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro Semarang, dengan peminatan bidang sosial. Penulis lahir di Semarang, 8 Agustus 1988. Setelah menamatkan sekolah di SMA 3 Semarang, kemudian berhasil menyelesaikan S1 Psikologi di Universitas Diponegoro dan S2 Magister Psikologi Universitas Gadjah Mada dengan predikat *Cum Laude*. Semasa kuliah, aktif dalam kegiatan kemahasiswaan BEM Fakultas Psikologi Undip serta mengukir prestasi sebagai Penyaji Terbaik II PKMI dalam PIMNAS (Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional) 2008, Penyaji Nasional PKMT dalam PIMNAS 2009, Penerima Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) 2009, dan Penerima Beasiwa Prestasi BCF (Bakrie Center Foundation) 2011. Penulis memiliki pengalaman riset terkait *public speaking,* kesejahteraan psikologis, relasi orang tua dengan anak serta pengaruh media komunikasi di era digital. Penulis aktif dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat terkait pengembangan diri remaja, psikoedukasi pranikah, komunikasi suami istri, serta penguatan relasi anak dengan orangtua. Beberapa karya juga telah berhasil diterbitkan diantaranya Buku Ajar Psikologi Kepribadian, Buku Ajar Psikologi Sosial Lanjut, *The Power of Mass,* Modul Pranikah untuk Memilih Pasangan yang Tepat, serta Modul Komunikasi Efektif untuk Meningkatkan Keharmonisan Keluarga. Korespondensi: agustinerna@lecturer.undip.ac.id.

Costrie Ganes Widayanti S.Psi., M.Si.Med., Ph.D (Costrie) adalah dosen tetap di Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro (UNDIP) Bagian Pendidikan dan Perkembangan. Costrie terlibat sebagai peneliti di Pusat Studi PPK (Pusat Pemberdayaan Keluarga) dan ADRC (Aging and Disabilities Research Center) di Fakultas Psikologi UNDIP. Menyelesaikan studi doktoral bidang pendidikan di University of Canterbury, Christchurch, New Zealand (NZ) pada tahun 2021. Memiliki minat terhadap isu-isu berkaitan dengan disabilitas, suara anak, dan inklusi. Topik disertasi berkaitan dengan pengalaman belajar siswa yang dilabel sebagai siswa dengan kesulitan belajar di SD Negeri di Indonesia. Alamat surel: costriewidayanti@live.undip.ac.id

Prof. Dian Ratna Sawitri, S.Psi., M.Si., Ph.D adalah dosen di Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro (2002 – sekarang). Lulusan pertama dari Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran UNDIP (1996 – 2000) ini menempuh studi S2 di Program Magister Sains Fakultas Psikologi Universitas Indonesia (2006 – 2008), dan studi S3 di School of Applied Psychology, Griffith University, Australia (2010 – 2013). Ia merupakan ketua pusat studi Center for Career and Capacity Development Studies (CAREERS) dengan peminatan riset di bidang perkembangan karier remaja

Dr. phil. Dian Veronika Sakti Kaloeti, M.Psi., Psikolog adalah dosen di Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro. Penulis menyelesaikan studi S3 tahun 2016 dengan bidang ilmu Psikologi Klinis Rehabilitasi di University of Leipzig, Germany. Studi S1 dan S2 diselesaikan di Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada. Semenjak 2008, penulis merupakan dosen Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro. Penulis memiliki ketertarikan pada tema riset resiliensi pada populasi rentan, psikologi penjara, interaksi manusia-teknologi. Penulis dapat dihubungi dvs.kaloeti@live.undip.ac.id

Dr. Dinie Ratri Desiningrum, S,Psi, M.Si, adalah Dosen Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro bidang Psikologi Pendidikan dan Perkembangan, sejak Tahun 2005 hingga sekarang. Penulis lahir di Cimahi, tanggal 25 Desember 1978. Penulis menamatkan studi S-1 Psikologi di Universitas Padjadjaran pada tahun 2003, S-2 Magister Sains Psikologi di Universitas Padjadjaran pada tahun 2010, dan S-3 pada Program Doktor Psikologi di Universitas Airlangga tahun 2021. Bidang ilmu yang ditekuninya adalah Psikogerontologi, Pengasuhan Positif dan Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus. Penulis telah mempublikasikan beberapa artikel, pada jurnal internasional bereputasi, seperti *Enfermeria Clinica*, *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*, dan *The Family Journal: Counseling and Therapy for Couples and Families*. Serta publikasi pada prosiding internasional bereputasi, seperti *AIP Conference Proceedings* dan *International Atlantis Proceeding*. Selain itu, penulis mempublikasikan artikel hasil penelitian pada jurnal nasional terakreditasi, diantaranya Jurnal

Psikologi Ubaya, Jurnal Psikologi Undip, Jurnal Psikologi UGM, Buletin UGM, dan Jurnal Humanitas UAD. Serta publikasi pada buku internasional yaitu *book chapter of Psyche of Asian Society*. Penulis sudah menghasilkan 2 buku, yaitu Buku Ajar Psikologi Anak dan Buku Teks Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus, serta menghasilkan 1 Hak Paten dan 4 Hak Cipta, berupa buku, modul dan prototype. Penulis telah menjadi narasumber (pembicara atau konselor) pada berbagai kegiatan seperti seminar nasional, siaran radio kota semarang, seminar parenting di berbagai instansi pendidikan dan masyarakat, narasumber insidental di berbagai media cetak seperti surat kabar dan tabloid, dll. Penulis juga memiliki pengalaman menjadi editorial board team pada Jurnal-jurnal terakreditasi SINTA 2, yaitu Psikologi Undip dan Jurnal Indigenous UMS, serta menjadi reviewer di Jurnal Psikologi Undip, *Journal of Psychological Science and Professional* (PSP) Unpad, *Journal of Family Sciences* (JFS) IPB, dan Jurnal Psikologi Merpsy Universitas Mercu Buana Jakarta. Penulis juga menjadi *Advisory Board Team on website Mental Health and Suicide Prevention in Nepal*. Penghargaan yang pernah dimiliki penulis adalah Satyalancana X Tahun 2016, Dosen Berprestasi I Universitas Diponegoro Tahun 2018 dan Lulusan Doktor Terbaik Universitas Airlangga dan Universitas Diponegoro Tahun 2021. Saat ini (2022), penulis menjabat sebagai Ketua Program Studi Magister Fakultas Psikologi UNDIP, Ketua Komite Etik Penelitian Psikologi UNDIP (KEPPU), dan Ketua Forum Peduli Individu Berkebutuhan Khusus Jawa Tengah.

Dwi Hardani Oktawirawan, S.Psi., M.Si. adalah pengajar di Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro. Penulis yang biasa disapa dengan nama Dani ini lahir di Salatiga pada tanggal 14 Oktober 1995. Penulis menyelesaikan studi S1 Psikologi pada tahun 2017 di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya. Kemudian pada tahun 2021 penulis lulus dari Program Studi S2 Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Surabaya. Penulis memiliki minat kajian di bidang psikologi sosial terutama terkait dengan hubungan interpersonal. Korespondensi: oktawirawan@lecturer.undip.ac.id

Dra. Endang Sri Indrawati, M.Si., Psikolog merupakan dosen Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro dengan peminatan bidang sosial. Penulis Penulis lahir di Palembang, 12 Februari 1961. Penulis berkelulusan Ijazah S1 dan S2 di Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada. Penulis yang mempunyai kepakaran di bidang patologi dan rehabilitasi sosial ini cukup dikenal dalam mengkaji regulasi emosi pada warga binaan dan kepuasan pernikahan. Sejak 1987, penulis meniti karier sebagai Dosen dan Psikolog aktif di Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro. Penulis berpengalaman sebagai Pembantu Dekan 3 Fakultas Psikologi Undip, Pembantu Dekan 2 Fakultas Psikologi Undip, Psikolog LKBHuWK Jawa Tengah 1989-sekarang, Ketua LKBH uWK Jawa Tengah 2008-sekarang, Narasumber Tetap Acara Konsultasi Psikologi di Radia Gajahmada 102.4 FM, Koordinator Bidang Sosial Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro 2005-2011, Anggota Senat Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro 2005-sekarang, Ketua Pengabdian Masyarakat Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro 1996-2005, Pembina Aktif di Balai Rehabilitas Sosial Desa Keramas 1999-sekarang, serta telah menulis beberapa jurnal ilmiah. Korespondensi: esi_iin@yahoo.com

Erin Ratna Kustanti, M.Psi., Psikolog merupakan dosen Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro dengan peminatan psikologi sosial dan psikologi pendidikan. Penulis menyelesaikan pendidikan S1 di Fakultas Psikologi Universitas Airlangga dan menyelesaikan pendidikan S2 Magister Profesi Psikologi dari Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada. Saat ini penulis sedang menempuh studi doktoral ilmu psikologi di Universitas Gadjah Mada. Penulis meniti karier sebagai Dosen dan Psikolog aktif di Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro sejak 2010. Penulis memiliki minat pada topik bullying, relasi sosial dan keluarga. Peneliti mengintegrasikan minat tersebut dalam tugas tridharma perguruan tinggi. Di bidang pengajaran penulis mengampu mata kuliah psikologi pendidikan, psikologi sosial, psikologi keluarga dan intervensi pemberdayaan keluarga. Di bidang penelitian, penulis telah mempublikasikan hasil riset terkait bullying dan keluarga di jurnal nasional dan jurnal internasional. Di bidang pengabdian penulis telah melakukan pengabdian dengan topik keluarga di berbagai komunitas diantaranya para orangtua di PAUD, sekolah, persatuan Dharma Wanita, Balai Rehabilitasi Sosial dan di masyarakat luas. Saat ini penulis sedang menyelesaikan riset disertasi dengan topik keberfungsian keluarga

pada remaja yang terlibat bullying. Korespondensi: erinpsikologi@gmail.com

Dr. Ika Febrian Kristiana, S.Psi., M.Psi merupakan dosen Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro dengan peminatan bidang perkembangan dan pendidikan. Penulis lahir di Kediri. 28 Februari 1984 Penulis berkelulusan Ijazah S1, S2, dan S3 dari Fakultas Psikologi Universitas Airlangga. Penulis mempunyai kepakaran dan minat riset dengan topik performa guru, student engagement, dan psikologi anak berkebutuhan khusus-disabilitas dengan beberapa publikasinya baik pada kancah nasional maupun internasional berkaitan dengan topik-topik tersebut. Sejalan dengan kepakaran dan minat risetnya, penulis juga melakukan berbagai aktivitas pengabdian masyarakat dengan topik tersebut. Sejak 2008, penulis meniti karier sebagai Dosen dan Psikolog aktif di Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro. Untuk berkorespondensi dengan penulis: ikafebriankristiana@lecturer.undip.ac.id

Jessica Dhoria Arywibowo, S.Psi., M.Psi., Psikolog merupakan dosen Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro. Penulis lahir di Grobogan pada tanggal 8 Januari 1996. Penulis merupakan lulusan Sarjana Psikologi dari Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma dan lulusan Magister Psikologi Profesi dari Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada dengan peminatan bidang klinis. Penulis mulai meniti karir sebagai dosen pada tahun 2022. Selain sebagai dosen, penulis juga berpraktik sebagai psikolog rekanan di beberapa biro psikologi. Penulis memiliki minat penelitian di bidang psikologi kesehatan, psikologi positif, psikologi perkembangan, dan *indigenous psychology*. Korespondensi: jessicadhoria.psi@gmail.com.

Muhammad Zulfa Alfaruqy, S.Psi., M.A. adalah dosen Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro. Penulis menyelesaikan pendidikan Sarjana Psikologi dari Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro (2014) dan Magister Psikologi peminatan Psikologi Sosial dari Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada (2016), yang seluruhnya berhasil memperoleh predikat *Cumlaude Terbaik*. Penulis mempublikasikan kajiannya dalam berbagai artikel jurnal, book chapter, prosiding. Karya yang dikontribusikan dalam bentuk buku, yaitu: Psikologi Forensik (2019), Buku Ajar Psikologi Kuliah Kerja Nyata (2019), Psikologi Nasionalisme Teori dan Riset (2020), Teori Psikologi Sosial Kelompok dan Antarkelompok (2020), Buku Ajar Psikologi Komunikasi (2020), Buku Ajar Sejarah dan Aliran Psikologi (2021), serta Buku Ajar Psikologi Politik (2022). Tema riset penulis ialah tentang relasi sosial dan perilaku politik. Korespondensi: zulfa.alfaruqy@gmail.com

Dr. Dra. Niken Fatimah Nurhayati, M.Pd telah menyelesaikan studi S1 pada program studi Pendidikan Olahraga dan Kesehatan pada IKIP Negeri Semarang tahun 1990, menyelesaikan studi S2 pada program studi Pendidikan Olahraga Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang tahun 2004 dan menyelesaikan studi S3 pada program studi Pendidikan Olahraga Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang tahun 2017. Penulis mengawali karir sebagai dosen tetap pada jurusan Mata Kuliah Dasar Umum Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro (1992-2000). Setelah itu, penulis melanjutkan karirnya sebagai dosen tetap pada UPT MKU Universitas Diponegoro (2000-2008), dan sejak tahun 2008 hingga saat ini berlabuh pada Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro. Peminatan pada bidang Klinis dan Kesehatan, membawa penulis memiliki kertarikan tentang penelitian yang terkait dengan model permainan pada anak, psikologi olahraga pada atlet dan kesejahteraan psikologis pada mahasiswa. Beberapa pengalaman yang pernah dialami penulis adalah sebagai atlet cabang olahraga Kempo Jawa Tengah pada Pekan Olahraga Nasional, koordinator bidang pembinaan pelajar dan mahasiswa Pengurus Daerah PERKEMI Jawa Tengah, pembina UKM Beladiri Shorinji Kempo Universitas Diponegoro. pembina UKM Psychopop Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro, koordinator mata kuliah Olahraga MKDU FISIP Universitas Diponegoro, sekretaris UPT MKU Universitas Diponegoro, Ketua Senat Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro, Anggota Senat Akademik

Universitas Diponegoro dan Asesor BKD Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro. Korespondensi: niken.fatimah@gmail.com

Salma, S. Psi., M. Psi., Psikolog merupakan dosen Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro dengan peminatan Psikologi Klinis sejak tahun 2015 hingga sekarang. Penulis lahir di Demak, 17 Juli 1989. Penulis selesai menempuh jenjang S1 di Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada pada tahun 2011 dan menyelesaikan studi S2 Program Magister Psikologi Profesi bidang Psikologi Klinis di Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada pada tahun 2014. Minat pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat penulis adalah validasi instrumen asesmen di bidang Psikologi Klinis, kesehatan dan gangguan mental pada populasi dewasa, dan intervensi klinis bagi permasalahan kesehatan mental populasi dewasa. Penulis juga berpengalaman sebagai *managing editor* Jurnal Psikologi yang diterbitkan oleh Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro sejak tahun 2016 hingga sekarang. Sejumlah modul intervensi psikologis dan buku psikoedukasi juga telah penulis terbitkan bersama tim seperti "Modul *Mindfulness: Website-based Intervention*", Modul "Sukses dengan Syukur" bagi Guru-Guru Anak Berkebutuhan Khusus, dan Buku Psikoedukasi "Santri Sehat Jiwa di Masa Pandemi". Selain itu, penulis juga aktif mendiseminasikan hasil penelitiannya bersama tim di berbagai jurnal nasional dan internasional. Korespondensi dengan penulis dapat dilayangkan melalui surel salma@live.undip.ac.id.

Suparno, S.Ag. M.S.I merupakan dosen Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro dengan peminatan Bidang Klinis Kesehatan. Penulis lahir di Sukoharjo, 13 Oktober 1969. Lulus sebagai Sarjana Agama dan Magister Studi Islam pada IAIN Walisongo Semarang. Penulis meniti karir sejak diterima di Universitas Diponegoro dmk. Pendidikan Agama Islam pada april tahun 1999. Penulis mempunyai kepakaran pada pendidikan karakter islami dan aktif di sebuah Organisasi Islam terbesar dengan amal usahanya sebagai sekretaris di tingkat Kota Semarang. Selain itu penulis juga merupakan salah satu pengurus ADPISI (Asosiasi Dosen Pendidikan Agama Islam) Jawa Tengah sebagai Koordinator Penjamin Mutu. Sedangkan di Universitas Diponegoro juga pernah menjadi Koordinator Dosen Agama. Penulis juga pernah menjadi pendamping mahasiswa KESSPI, SKRIPSI dan saat ini menjadi

pendamping Psikologi Hijau. Di masyarakat penulis merupakan seorang ustadz yang memberikan ceramah dan kajian di wilayah Kota Semarang pada khususnya dan Jawa Tengah pada umumnya dan juga rujukan dalam hal berkeluarga

Dr. Unika Prihatsanti, S.Psi, MA, Psikolog merupakan dosen Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro dengan peminatan bidang Psikologi Industri dan Organisasi. Penulis menyelesaikan Pendidikan S1 di Unika Soegijapranata Semarang, S2 di Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, S3 di Universitas Airlangga Surabaya. Penulis telah banyak melakukan kajian yang berkaitan dengan pengembangan sumberdaya manusia, dan berkiprah sebagai narasumber maupun trainer bidang SDM. Selain jurnal ilmiah yang telah banyak dipublikasikan, penulis berperan sebagai contributor penulisan buku yaitu Pemberdayaan Keluarga dalam Perspektif Psikologi, Perilaku Positif di Organisasi. Karya buku telah juga telah penulis hasilkan diantaranya adalah Buku Ajar Psikodiagnostika 3: Interview, Buku Ajar Psikologi Kepemimpinan, Buku Bahagia di Tempat Kerja. Selain buku, penulis juga telah menuliskan modul pelatihan sebagai hasil dari penelitian yang dilakukan yaitu Modul Storytelling untuk Meningkatkan Psychological Capital Mahasiswa, Teknik Cope, I'm Okey: How to Make Your Study and Work Balanced, "Bisa" Bahagia itu Saya.